



Laporan Kinerja Triwulan 1 Universitas Riau Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

| No | Sasaran | Indikator | Target Perjanjian Kinerja | Satuan | Target | Capaian |
|----|---|---|---------------------------|--------|--------|---------|
| 1. | [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 62.10 | % | 7.3 | 7.36 |
| 2. | [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 30 | % | 2.8 | 2.97 |
| 3. | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 35 | % | 18 | 18.92 |
| 4. | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 25.50 | % | 20 | 25.99 |



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



| No | Sasaran | Indikator | Target Perjanjian Kinerja | Satuan | Target | Capaian |
|-----|--|--|---------------------------|----------|--------|---------|
| 5. | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 0.50 | Rasio | 0.18 | 0.09 |
| 6. | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 0.84 | Rasio | 0.36 | 0.36 |
| 7. | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 53 | % | 24.78 | 28.50 |
| 8. | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5 | % | 3 | 3.28 |
| 9. | [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | A | Predikat | - | - |
| 10. | [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 92 | Nilai | 70 | 71.94 |
| 11. | [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas | 50 | % | 12.5 | 20 |

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 pada PK sebesar 62,10% dan capaian sebesar 7,36%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan I sebesar 11,84%,

Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 5.611 orang dan total bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 466 dengan rincian sebagai berikut :

1. Bekerja \leq 6 bulan Gaji \geq 1,2 UMP dengan total bobot 215;
2. Bekerja \leq 6 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 110,6;
3. Bekerja $>$ 6 bulan \leq 12 bulan Gaji \geq 1,2 UMP dengan total bobot 7,20;
4. Bekerja $>$ 6 bulan \leq 12 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 6,50;
5. Wiraswasta \leq 6 bulan Gaji \geq 1,2 UMP dengan total bobot 8,4;
6. Wiraswasta \leq 6 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 6;
7. Wiraswasta $>$ 6 bulan \leq 12 bulan, Gaji \geq 1,2 UMP dengan total bobot 0;
8. Wiraswasta $>$ 6 bulan \leq 12 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 0;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 59.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan optimalisasi sistem Tracer Study dan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study. Instrumen tracer study berupa kuesioner yang dapat diakses oleh alumni Universitas Riau dalam laman website <https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id/>. Kuesioner terdiri dari pertanyaan wajib dan opsional mengaju pada pertanyaan terstandar yang disusun oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk memasuki laman website, setiap alumni menggunakan PIN yang dimiliki masing-masing alumni;
2. Pada tahap awal, Pusat Tracer Study menginjeksi data dasar kedalam sistem, selanjutnya Pusat Tracer melakukan pengiriman (blasting) link beserta PIN melalui email dan WhatsApp. Setelah dilakukannya pengiriman pesan, maka proses selanjutnya adalah follow-up pengiriman pesan, dimana tim tracer bersama surveyor harus memastikan alumni menerima pesan dan memastikan alumni mengisi kuesioner tracer study. Apabila pengisian kuesioner belum lengkap maka alumni akan kembali dihubungi untuk dapat melengkapinya;
3. Menyediakan surveyor di setiap prodi untuk membantu melakukan pelacakan alumni. Surveyor merupakan alumni atau staf disetiap program study yang diharapkan mengenal baik alumni yang menjadi responden sasaran tracer study;
4. Pembekalan surveyor untuk peningkatan response rate lulusan 2023. Selain pembekalan juga dilakukan monitoring dan evaluasi capaian hasil tracer study UNRI setiap minggunya selama periode pengisian tracer study;
5. Melakukan FGD Tracer Study terpadu melibatkan seluruh Program Study di lingkungan Universitas Riau untuk penyamaan persepsi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala / Permasalahan :

1. Sosialisasi yang perlu dilakukan secara menyeluruh dan terus menerus terhadap pemahaman pentingnya tracer study bagi civitas akademika UNRI;
2. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya Link and Match dengan lapangan pekerjaan;
3. Minat lulusan untuk berwirausaha masih rendah.;
4. Standar gaji yang diterapkan dibawah UMP.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan Sosialisasi tentang pemahaman dan pengisian tracer study bagi seluruh alumni melalui pada kegiatan Gladi Resik Wisuda, Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru dan kegiatan-kegiatan lainnya di Universitas;
2. Menjadikan analisis hasil tracer study sebagai masukan pada revisi dan evaluasi kurikulum;
3. Menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang baru lulus melalui Workshop entrepreneurship dan persiapan kerja;
4. Peningkatan peran Pusat Pengembangan karir kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari lowongan kerja;
5. Meningkatkan Kerjasama instansi pemerintah, LSM dan DUDI dalam penyediaan lowongan kerja bagi alumni UNRI;
6. Mengikutseratakan mahasiswa dalam program fast track.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW1 sebesar 2.97, sehingga persentase capaian kinerja triwulan I sebesar 9.90%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (semester 5,6,7) sebanyak 15.738 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 28.625 orang.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



a. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 918 dengan rincian:

- bobot nilai 10 sks sebesar 69;
- bobot nilai 20 sks sebesar 849;

b. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;

c. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 51,50 dengan rincian:;

- prestasi internasional sebesar 3,70;
- prestasi nasional sebesar 36,50;
- prestasi tingkat provinsi sebesar 11,30,;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM;
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM;
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti MBKM mandiri flagship yang dilaksanakan oleh kementerian;
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. Melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum mempunyai persepsi yang sama pemahaman prodi tentang konversi nilai MBKM;
2. Pemahaman yang belum optimal terhadap MBKM oleh mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Belum optimalnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional dan internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan sosialisasi tentang konversi nilai MBKM dengan prodi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Penerapan KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) pada aplikasi SATU UNRI;
4. Melaksanakan program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



5. Melakukan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional;
7. Memberikan reward bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi ditingkat nasional dan internasional.

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kependikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100. Dimana target kinerja IKU3 pada PK sebesar 35% dan capaian sebesar 18,92%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan I sebesar 54,06%.

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.135 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 214,75 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 56, bobot dosen praktisi sebesar 73, dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 86, Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji dikampus lain;
2. Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
3. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum optimalnya partisipasi dosen dalam membimbing mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan Internasional;
2. Pendataan dosen yang berkegiatan diluar kampus dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi belum terdata secara sistematis;
3. Belum optimalnya dosen dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi QS200 by subject;
4. Belum optimal implementasi Kerjasama dengan perguruan tinggi QS200 by Subject.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menugaskan dosen membimbing mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan Internasional;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2. Pemberian insentif kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi minimal ditingkat nasional dan Internasional;
3. Menyediakan sistem dan prosedur untuk dosen yang berkegiatan diluar kampus;
4. Best practice kegiatan tri darma PT QS200 by subject bagi dosen;
5. Melakukan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi QS200 by subject.

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40. Dimana target kinerja pada PK sebesar 25,50 dan capaian sebesar 25,99 sehingga persentase capaian kinerja triwulan I sebesar 101,91%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut; jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 439 orang dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 176 orang. dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.135 orang, dosen NIDK sebanyak 133, dan dosen NUP sebanyak 82 orang, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memberikan bantuan biaya bagi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/ profesi minimal bersertifikat BNSP;
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerja sama dengan BNSP dalam peningkatan kompetensi dosen.

Kendala / Permasalahan :

1. Mahalnya Biaya untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi ;
2. Minat dosen untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi belum optimal;
3. Jumlah dosen yang terlibat menjadi praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja belum optimal;
4. Masih banyak Program studi yang belum terdaftar di program praktisi mengajar.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengikuti program hibah kompetensi untuk mendapatkan dana untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
2. Mengalokasikan anggaran untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
3. Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi sertifikasi dan profesi;
4. Memfasilitasi dosen- dosen yang ikut ujian sertifikasi kompetensi/profesi;
5. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures.;
6. Membuat akun praktisi mengajar untuk mengikuti kegiatan praktisi mengajar dari kementerian;
7. Melakukan sosialisasi ke program studi untuk mengikuti program praktisi mengajar.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,5 dan capaian sebesar 0,09, sehingga persentase capaian kinerja triwulan I sebesar 18,11%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN /NIDK sebanyak 1.268 orang dan total bobot karya ilmiah sebesar 95,80, karya terapan sebesar 19,00, dan Karya Seni sebesar 0, adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada databse yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Penerbitan buku referensi dan monograf hasil penelitian dosen;
4. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
5. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;
6. Mereview publikasi dosen;
7. Proses Penerbitan SK pemenang penelitaan dan pengabdian dana DIPA.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Belum meratanya luaran dosen yang direkognisi internasional atau diterapkan dalam masyarakat;
2. Artikel ilmiah dosen masih dalam tahap penulisan karna baru mulai penelitian dan pengabdian;
3. Sedikit jumlah dosen yang menghasilkan PATEN;
4. Sedikitnya dosen menjadi keynote speaker pada forum internasional;
5. Sedikitnya jumlah buku referensi dan monograf.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan coaching klinik penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
2. Melakukan workshop penulisan jurnal scopus dan sinta;
3. Melakukan workshop pemetaan hasil riset yang berpotensi PATEN;
4. Melakukan workshop drafting PATEN;
5. Instentif pembayaran PATEN;
6. Meningkatkan join riset dan publikasi dengan universitas dilevel internasional;
7. Membuat buku menjadi luaran wajib penelitian dan pengabdian dipedoman di penelitian dan pengabdian;
8. Melakukan workshop dan insentif buku referensi dan monograf.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,84 dan capaian sebesar 0,36, sehingga persentase capaian kinerja triwulan I sebesar 43,13%.

Hasil capaian kinerja IKU6 dengan rincian sebagai berikut; jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 61 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 22,10 dengan rincian bobot sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 0;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 3;
3. Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 0;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 0;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 0;
6. Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 0;
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 2;
8. Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 15;
9. Rumah sakit dengan total bobot sebesar 0;
10. Lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 2;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;
2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, dan penajajaran kerjasama internasional dengan PT QS100;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum tersosialisasikan sebagian kerjasama sampai tingkat Prodi;
2. Masih rendahnya Implementasi kerjasama pada tingkat Prodi;
3. Belum optimalnya Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi kerjasama yang telah dilakukan ditingkat Universitas kepada program studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh prodi.;
3. Meningkatkan Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 53% dan capaian kinerja sebesar 28.50%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan I sebesar 53,77%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case metode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 866 mata kulia dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 3.039 mata kuliah, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menyusun RPS perkuliahan berbasis Case metode atau team based project;
2. Melakukan sosialisasi untuk penambahan mata kuliah wajib umum (MKWU) untuk menggunakan metode Case metode atau team based project;
3. Melakukan penginputan RPS Case method ke sistem SIA;
4. Penambahan RPS mata kuliah case method atau team-base project disemua prodi;
5. Memberikan dana hibah kepada 6 prodi S1 dengan format MBKM berupa output menghasilkan RPS yang menggunakan case method atau team-based project.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih banyak dosen yang belum paham system pembelajaran case method atau team-based project;
2. Bobot Evaluasi untuk pembelajaran berbasis case method atau team-based project masih belum sesuai standar IKU;
3. Belum maksimalnya monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case metode atau team based project;
4. Laporan hasil pembelajaran pada triwulan satu belum dapat dilaporkan karena perkuliahan masih berjalan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi sesuai dengan standar IKU;
3. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team-base project;
4. Memberikan informasi kepada pusat bahwa pembelajaran triwulan satu belum dapat dilaporkan karena perkuliharaan masih berjalan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) dikali 100. Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja sebesar 3,28%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan I sebesar 65.57%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 2 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 61 Prodi), adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan kegiatan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional;
2. Melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan borang ISK;
3. Mengikuti proses akreditasi internasional dengan lembaga akreditasi internasional FIBAA dan IABEE.

Kendala / Permasalahan :

1. Kesiapan prodi untuk mengajukan akreditasi internasional belum optimal;
2. Ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia;
3. Standar pelayanan pendidikan bertaraf internasional belum optimal;
4. Pembiayaan akreditasi internasional yang relatif mahal;
5. Dana Pendampingan Akreditasi Internasional yang terbatas.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengidentifikasi 21 prodi yang potensial untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Melakukan sosialisasi pentingnya rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional;
3. Melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
4. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2024;
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
6. Mengalokasikan dana di dalam RKAKL untuk pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi Internasional;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



7. Melakukan Benchmarking ke PTN yang sudah memperoleh akreditasi dan sertifikasi Internasional;
8. Mengundang narasumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional;
9. Mendorong prodi untuk membantu tim akreditasi internasional.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan capaian TW1 masih berdasarkan capaian tahun sebelumnya karena hasil penilaian SAKP 2024 belum ada, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan reviu Renstra atau RSB (Renstra Strategis Bisnis);
2. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
4. Melakukan penilaian SAKIP mandiri.

Kendala / Permasalahan :

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang akurat;
2. Presepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyiapkan SOP laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam penyusunan laporan SAKIP.

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%. Adapun target kinerja pada PK sebesar 92% dan capaian sebesar 71,94%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan I sebesar 78,19%, dimana nilai EKA dan IKPA pada triwulan I adalah sebesar 47,29 untuk nilai EKA dan nilai IKPA sebesar 96,58, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. Belanja Barang operasional perkantoran;
3. Pengadaan Barang dan Jasa;
4. Ppercepatan realisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. Monev Pelaksanaan Anggaran;
6. Pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;
7. Revisi Anggaran.

Kendala / Permasalahan :

1. Proses pengadaan belum optimal;
2. Kemampuan prodi dalam menyusun anggaran yang berbasis luaran masih belum optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mempercepat proses pengadaan, dengan memerintahkan PPK untuk menyusun rencana pengadaan termasuk kelengkapan dokumen pengadaan;
2. Mengevaluasi proses pelaksanaan anggaran setiap bulan dengan seluruh komponen terkait (PPK, Bendahara, BPP, Pimpinan Fak, Unit dan Lembaga);
3. Melaksanakan Workshop penyusunan anggaran;
4. Melakukan blokir Anggaran Fakultas, Unit dan Lembaga yang tidak melaporkan capaian pelaksanaan anggaran.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I adalah 20%, dari 10 Fakultas, lembaga dan unit yang ada di universitas riau sudah membangun zona integritas, dan sudah dinilai oleh reviewer internal dan eksternal dari kementerian, dari 10 fakultas, Lembaga dan unit hanya 2 fakultas yang sudah direkomendasikan untuk diteruskan yaitu: 1) Fakultas Keperawatan dan; 2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Membangunan Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

Kendala / Permasalahan :

1. Ada beberapa Fakultas, Lembaga dan Unit yang belum mencapai nilai ZI standar oleh reviewer internal dan eksternal;
2. Belum semua Civitas Akademika memahami terkait dengan ZI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

| Uraian Rincian Output | Satuan | Volume | Capaian | Sisa Capaian | Pagu Anggaran | Realisasi | Sisa Anggaran |
|---|---------|--------|---------|--------------|----------------|---------------|----------------|
| [677564.DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN | Lembaga | 1 | 1 | 0 | 33.308.424.000 | 6.772.951.993 | 26.535.472.007 |
| [677564.DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN | Lembaga | 1 | 1 | 0 | 17.073.314.000 | 1.426.032.700 | 15.647.281.300 |



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



| | | | | | | | |
|--|---------|--------|-------|--------|------------------------|------------------------|------------------------|
| [677564.DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN | Lembaga | 1 | 1 | 0 | 6.377.929.000 | 1.435.407.500 | 4.942.521.500 |
| [677564.DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri | Lembaga | 1 | 1 | 0 | 75.366.555.000 | 0 | 75.366.555.000 |
| [677564.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU | Paket | 10 | 2 | 8 | 8.640.510.000 | 0 | 8.640.510.000 |
| [677564.DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU | Paket | 13 | 4 | 9 | 6.717.397.000 | 59.017.500 | 6.658.379.500 |
| [677564.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU | unit | 11 | 0 | 11 | 11.348.572.000 | 0 | 11.348.572.000 |
| [677564.DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU | unit | 12 | 0 | 12 | 9.862.410.000 | 0 | 9.862.410.000 |
| [677564.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBBLU | Orang | 36.500 | 2.083 | 34.417 | 113.401.226.000 | 27.774.346.067 | 85.626.879.933 |
| [677564.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPBBLU | Orang | 500 | 223 | 277 | 103.817.723.000 | 16.203.003.824 | 87.614.719.176 |
| [677564.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPBBLU | Orang | 1.000 | 23 | 977 | 63.667.888.000 | 5.273.546.988 | 58.394.341.012 |
| [677564.DK.4471.RAA.005] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi PHLN | Paket | 6 | 0 | 6 | 58.587.008.000 | 0 | 58.587.008.000 |
| [677564.DK.4471.RBJ.005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN | unit | 11 | 0 | 11 | 116.041.281.000 | 52.500.000 | 115.988.781.000 |
| [677564.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran | Layanan | 12 | 3 | 9 | 201.752.653.000 | 46.249.842.552 | 155.502.810.448 |
| Total | | | | | 825.962.890.000 | 105.246.649.124 | 720.716.240.876 |

D. Rekomendasi Pimpinan

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:

1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;
2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan;
5. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kunjungan industri (dunia usaha dunia industri).

- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:

1. Melakukan sosialisasi program MBKM terkait konversi mata kuliah;
2. Menyiapkan sistem MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
3. Melakukan best practice MBKM untuk memotivasi mahasiswa untuk mengikuti MBKM;
4. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
5. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
6. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
7. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.

- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Darma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa.

- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:

1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti kompetensi/profesi;
2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar

- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:

1. Memfasilitasi choring clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.

- Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:

1. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum diimplementasikan;
2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 QS200 by subject dalm dan Luar Negeri;
3. Mendokumentasikan semua kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.

- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:

1. Mendorong LPPMP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-based project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.

- Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:

1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Meningkatkan sarana dan prasana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
3. Memfasilitasi prodi untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Predikat SAKIP:

1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.

- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L:

1. Melaksanakan wokshop;
2. Mengevaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran pada Fakultas/Lembaga dan Unit.

- Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas:

1. Mengarahkan agar setiap fakultas/lembaga/unit untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI;
2. Membeikan dukungan pelaksanaan ZI disetiap Fakultas, Lembaga dan Unit.

Pekanbaru, 20 Mei 2024
Rektor Universitas Riau,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP 196406091989032001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

